

Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Ervina Hardianti¹, Agung Listiadi²

¹Universitas Negeri Surabaya, ervinahardianti16080304016@mhs.unesa.ac.id

²Universitas Negeri Surabaya, agunglistiadi@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan pada mahasiswa akuntansi baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal yang artinya penelitian ini mencari hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian dilakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya yang telah melaksanakan PLP dengan jumlah populasi sebanyak 245 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah simple random sampling, sehingga didapat sample berjumlah 152 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari nilai mahasiswa. Hasil uji t: (1) kompetensi pedagogik memengaruhi kinerja PLP dengan hasil signifikan 0,000 (2) kompetensi profesional memengaruhi kinerja PLP dengan hasil signifikan 0,001. Hasil uji F sebesar 22.309 dengan hasil signifikan 0,000, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan kompetensi pedagogik dan profesional terhadap kinerja PLP mahasiswa pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Surabaya. Selain uji t dan uji F ada nilai R Square 23% yang menunjukkan bahwa kinerja PLP dipengaruhi sebesar 23% oleh variabel kompetensi pedagogik dan profesional, sedangkan 77% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa Pendidikan Akuntansi baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Kinerja pengenalan lapangan persekolahan; kompetensi pedagogik; kompetensi profesional

Abstract

The study was conducted with the aim of knowing whether there was an effect of pedagogic and professional competence on the performance of accounting students partially or simultaneously. This research is included in causal associative research, which means that this study looks for a causal relationship between variables. The research was conducted on accounting education students at the State University of Surabaya who had implemented PLP with a total population of 245 students. The sample used is simple random sampling, so it is found a sample of 152 students. Data collection techniques using secondary data obtained from student scores. The results of the t test: (1) pedagogical competence affects PLP performance with a significant result of 0.000 (2) professional competence affects PLP performance with a significant result of 0.001. The result of the F test is 22,309 with a significant result of 0,000, this indicates that there is a simultaneous effect of pedagogic and professional competence on the performance of accounting education students at the State University of Surabaya. In addition to the t test and F test, there is an R Square value of 23% which indicates that PLP performance is affected by 23% by the pedagogical and professional competency variables, while 77% is influenced by other factors or variables. From the results of the research conducted, it shows that there is an influence of Pedagogic Competence and Professional Competence on the performance of accounting education students' school field introduction either partially or simultaneously.

Keywords: Performance of school field introduction; pedagogic competence; professional competence

PENDAHULUAN

Proses pendidikan sudah pasti tidak dapat dipisahkan dengan pengembangan kualitas dari sumber daya manusia, upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kualitas dari sumber daya manusia adalah dari segi pendidikannya. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Siswanto (2011) yang mengatakan bahwa demi mendapatkan kualitas yang baik dari sumber daya manusia serta demi kemajuan suatu bangsa maka pendidikan adalah hal yang penting.

Pendidikan yang didapatkan oleh setiap individu tentu akan berpengaruh pada diperolehnya sumber daya manusia yang berkualitas. Guru merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap terbentuknya suatu proses serta output pendidikan yang berkualitas. Seperti tertulis pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003), yang menuturkannya bahwasanya selaku komponen pendidikan maka guru ialah tenaga kerja profesional yang memiliki fungsi merancang, menjalankan serta memberikan bimbingan dalam suatu metode pembelajaran.

Peserta didik dapat mencerna serta memahami suatu pelajaran yang disampaikan bergantung atas keahlian dan kecakapan guru tatkala mengorganisasikan kelas dengan baik. Kompetensi yang dimiliki guru memiliki sifat yang global serta melambungkan suatu kesatuan yang berkesinambungan serta saling membantu satu sama lain. (Siringo-ringo, Ulfah, & Okianna, 2017). Berdasarkan hal tersebut, maka penting bagi seorang guru untuk menguasai suatu kompetensi demi mendukung penyajian materi kepada peserta didik maupun dalam penguasaan materi pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mencakup penafsiran karakter peserta didik, rancangan sampai dengan implementasi dalam pengajaran, beserta peningkatan peserta didik dalam mewujudkan kemampuan yang dimilikinya termasuk dalam kompetensi yang perlu dikuasai oleh guru yang disebut dengan kompetensi pedagogik (Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005). Ada pula kompetensi lainnya yang perlu dikuasai, yakni kompetensi profesional. Telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia (No 14 Tahun 2005) bahwa arti dari kompetensi profesional yakni suatu kecakapan dalam menguasai pelajaran dengan matang dan berkualitas yang berguna untuk mengarahkan para peserta didik searah pada parameter yang telah tercantum di Standar Nasional Pendidikan.

Sebagai universitas keguruan, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) menjadi universitas yang mempunyai komitmen dalam menyediakan dan memenuhi kebutuhan pada setiap lulusannya agar nantinya menjadi guru-guru yang kompeten di bidangnya. Dalam usaha untuk meraih tujuan dari pendidikan maka setiap mahasiswa wajib memahami kompetensi yang dimiliki oleh guru, kondisi tersebut karena guru mempunyai fungsi signifikan dalam tercapainya intensi dari pendidikan. Untuk dapat menguasai kompetensi tersebut maka upaya yang bisa diperbuat ialah melalui mengasah keahlian mengajar setiap mahasiswa baik secara konsep maupun praktik.

Unesa menggelar perkuliahan yang mendasar kepada pengalaman lapangan di sekolah disertai pendidikan berbasis masyarakat bagi program S-1 pendidikan dalam rangka mencetak output sarjana pendidikan yang baik. Perkuliahan yang dimaksud merupakan matakuliah Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP), yang saat ini disebut Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). PLP ialah mata kuliah yang wajib ditempuh para mahasiswa S1 dalam bidang kependidikan.

Telah tertulis dalam Permenristekdikti (No. 55 Tahun 2017) Pasal 1 butir 8, bahwa PLP merupakan suatu metode observasi dan pengkaderan guna menganalisis komponen pembelajaran serta pengelolaan pendidikan di unit pendidikan secara langsung yang dilaksanakan oleh mahasiswa S1 program pendidikan. PLP merupakan satu tahapan dalam prosedur untuk menyiapkan guru yang profesional dalam setiap lulusan S1 program pendidikan, yang sifatnya adalah peran mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh lewat observasi di unit pendidikan secara langsung meliputi proses pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, belajar mengajar secara terpadu, serta adanya tindakan yang reflektif dibawah panduan dan kontrol dari dosen pembimbing lapangan dan guru pamong di sekolah. PLP dapat diselenggarakan baik di dalam negeri ataupun luar negeri (LP3M, 2019). Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mempunyai nilai empat sks dan dilakukan pada semester ke-tujuh.

Kinerja PLP adalah suatu hasil dari pekerjaan yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sesuai fungsi mahasiswa saat melaksanakan tugasnya di

sekolah. Karena tugas mahasiswa PLP adalah melaksanakan tugas guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, oleh karena itu mahasiswa patut mempunyai kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Kompetensi pedagogik menjadibagian dari keahlian dimana keahlian tersebut perlu dimiliki oleh seorang pendidik. Pedagogik sendiri ialah suatu konsep pendidikan yang membahas tentang segala sesuatu terkait dengan kaidah mendidik yang baik (Kurniasih & Sani, 2017). Berdasarkan Permendiknas RI (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007) mengenai Standar Kualifikasi Akademik serta Kompetensi Guru, dituliskan secara detail para pendidik harus memiliki dan menguasai tentang hal-hal yang terkait dengan kompetensi pedagogik. Ada tujuh bagian serta 45 indikator berkenaan dikuasainya kompetensi pedagogik. Tujuh bagian tersebut yaitu 1) Memahami karakteristik dari peserta didik, 2) Memahami konsep juga asas pengajaran, 3) Peningkatan kurikulum, 4) Aktifitas belajar terarah, 5) Peningkatan kemampuan peserta didik, 6) Membina hubungan baik bersama peserta didik, serta 7) Evaluasi pembelajaran.

Berlandaskan atas Undang-Undang Republik Indonesia (No. 20 Tahun 2003), kedudukan seorang guru selaku pendidik adalah kedudukan yang profesional. Oleh karena itu profesionalisme seorang guru diminta agar senantiasa dikembangkan agar dapat menyesuaikan dengan adanya pertumbuhan bidang keilmuan beserta teknologi, sambil disesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada masyarakat saat ini. Dalam Permendiknas (Permendiknas No. 16 Tahun 2007) dijelaskan berkenaan atas tolak ukur kompetensi profesional yang perlu dikuasai oleh para pendidik. Terdapat lima tolak ukur kompetensi profesional, yakni 1) Memahami pelajaran, susunan, rancangan, dan pola berpikir ilmiah yang berkontribusi dalam penyampaian pengajaran, 2) Memahamistandar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap pelajaran yang disampaikan, 3) Menguraikan bahan pelajaran yang diajarkan dengan cara yang kreatif dan inovatif, 4) Mengembangkan profesionalitas berkesinambungan melalui kegiatan kontemplatif, 5) Mempergunakan kemajuan di era globalisasi guna melakukan komunikasi dan pengembangan diri.

Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unesa adalah program studi yang menyiapkan calon pendidik yang terkonsentrasi khusus pada keilmuan akuntansi serta juga fokus untuk membekali para mahasiswa dengan berbagai persiapan sebagai seorang pendidik. Untuk memenuhi kompetensi pedagogik dan profesional maka para mahasiswa juga wajib untuk mengikuti mata kuliah yang dapat memenuhi kompetensi tersebut.

Hal tersebut dilakukan karena dengan diberikan kompetensi yang memadai maka diharapkan kinerja mahasiswa dalam melaksanakan PLP juga dapat memberikan hasil yang juga baik. Kinerja PLP merupakan suatu hasil yang diperoleh mahasiswa yang melakukan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sesuai oleh peran setiap mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Hasil kinerja PLP bisa ditinjau melalui banyak arah, diantaranya ialah mengacu pada nilai PLP.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan Mukhibad dan Sussilowati (2010) keberhasilan PPL didukung oleh prestasi belajar bidang akuntansi dan juga bidang kependidikan yang tinggi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hapsari (2014) menjelaskan bahwasanya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional tidak mempengaruhi kinerja dari mahasiswa calon guru.

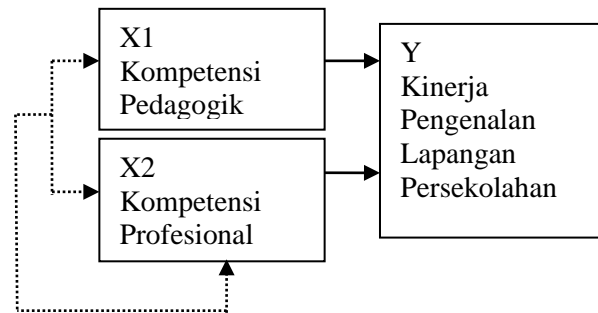
Berdasarkan uraian beserta hasil penelitian yang telah dijelaskan maka dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya”. Berdasarkan pendahuluan tersebut maka tujuan dalam penelitianialah: 1) Mengetahui apakah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa pendidikan akuntansi 2) Mengetahui apakah kompetensi pedagogik secara parsial berpengaruh terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa pendidikan akuntansi 3) Mengetahui apakah kompetensi profesional secara parsial berpengaruh terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa pendidikan akuntansi.

Hipotesis yang dapat dirumuskan dari teori yang telah dijelaskan disertai adanya penelitian yang terdahulu ialah : 1) Diduga kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa pendidikan akuntansi 2) Diduga kompetensi pedagogik secara parsial berpengaruh terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa pendidikan akuntansi 3) Diduga kompetensi profesional secara parsial

berpengaruh terhadap kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa pendidikan akuntansi Unesa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam asosiatif kausal menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan dilakukannya penelitian yakni mencari hubungan sebab akibat dari variable bebas (X) yang dimana merupakan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap variable terikat (Y) yakni kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan secara bersama-sama dan juga masing-masing variabel. Selanjutnya terdapat gambaran untuk rancangan dalam penelitian ini :



Sumber: Diolah Peneliti (2020)

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan :

- : Pengaruh Parsial
- > : Pengaruh Simultan

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Sedangkan sumber data sekunder yang dipilih diperoleh dari nilai mahasiswa. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 245 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 sebanyak 81 mahasiswa, angkatan 2015 sebanyak 85 mahasiswa, dan angkatan 2016 sebanyak 79 mahasiswa yang semuanya telah mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Jumlah sampel yang digunakan ditentukan menggunakan rumus dari Slavin (Sugiyono, 2014) dengan presisi 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel adalah 152 mahasiswa. Dari jumlah sampel tersebut akan digunakan teknik pengambilan sample dengan cara acak (*random sampling*), untuk detail banyaknya sampel yang dipergunakan per angkatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Detail Sampel Penelitian

No.	Angkatan	Perhitungan	Sampel
1	2014	$81/245 \times 152$	50
2	2015	$85/245 \times 152$	53
3	2016	$79/245 \times 152$	49
Total			152

Sumber: Diolah Peneliti(2020)

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yakni dengan melihat nilai mahasiswa. Untuk kompetensi pedagogik diperoleh dari rata-rata nilai matakuliah kependidikan yang terdiri dari telaah kurikulum akuntansi SMK/SMA, media pembelajaran akuntansi, pembelajaran inovatif I dan II, assesmen pembelajaran akuntansi, microteaching, dan pengembangan perangkat pembelajaran. Kompetensi profesional diperoleh dari rata-rata nilai matakuliah kejuruan dimanaterdiri dari pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah I dan II, akuntansi biaya, perpajakan, akuntansi manajemen, akuntansi perpajakan, praktikum akuntansi, komputer akuntansi I dan II, akuntansi perbankan, akuntansi sektor publik, serta otomatisasi excel. Serta kinerja PLP yang diperoleh dari

data nilai PLP. Analisis data menggunakan analisis regresi yang dibantu dengan SPSS 24 (Ghozali, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolmogoroc Smirnov merupakan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian dimana hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17509019
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,034
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2020)

Dari tabel tersebut menunjukkan besarnya signifikansi sebesar 0,200 yang menunjukkan data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data dengan persebaran yang normal, hal tersebut karena hasil kolmogorov smirnov menunjukkan nilai sig. yang diatas 0,05.

Uji multikolinieritas yang ditunjukkan dengan melihat bagian coefficients menunjukkan hasil:

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi Pedagogik	,887	1,127
	Kompetensi Profesional	,887	1,127

a. Dependent Variable: Kinerja PLP

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2020)

Hasil diatas menunjukkan untuk kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional memiliki nilai *tolerance* 0,887 serta nilai VIF 1,127. Sehingga bisa diambil kesimpulan data tidak mengalami multikolinieritas. Hal ini disebabkan oleh hasil dari *tolerance* > 0,1 serta VIF < 10.

Uji heterokedastisitas menggunakan *Glejser* dengan variabel ABSRES sebagai variable dependen ditunjukkan dalam tabel :

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, menunjukkan bahwasanya sig. dari kompetensi pedagogik (X1) 0,06 dan kompetensi profesional (X2) 0,85. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa data tidak mengalami gejala heterokedastisitas karena besarnya sig. diatas 0,05.

Setelah uji prasyarat yakni uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas telah dipenuhi maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan sebanyak dua jenis, yakni Uji F yang fungsinya ialah mengetahui pengaruh secara bersama-sama, lalu Uji t untuk pengaruh tiap masing-masing variabel.

Tabel 4.
Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
del		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,120	,232		,520	,604
	Kompetensi Pedagogik	,127	,045	,238	2,814	,006
	Kompetensi Profesional	-,127	,073	-,146	-1,731	,085

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2020)

Uji hipotesis yang digunakan ialah uji F yang dilakukan demi mengetahui pengaruh simultan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) bisa diamati dari:

Tabel 5.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	,567	2	,283	22,309	,000 ^b
	Residual	1,892	14	,013		
	Total	2,459	15			

a. Dependent Variable: Kinerja PLP

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2020)

Dapat dilihat pada hasil pengujian tersebut diatas memperoleh hasil signifikan $0,000 < 0,05$ serta $F_{hitung} 22,309 > F_{tabel} 3,06$ dikarenakan itu boleh ditarik simpulan H1 diterima dengan makna pengaruh secara simultan terjadi pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kinerja PLP.

Selanjutnya, Uji T untuk hasilnya ditunjukkan oleh tabel seperti berikut :

Tabel 6.
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,166	,272		15,304	,000
	Kompetensi Profesional	,284	,086	,251	3,287	,001
	Kompetensi Pedagogik	-,348	,053	-,502	-6,581	,000

a. Dependent Variable: Kinerja PLP

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2020)

Berdasarkan tabel diatas kompetensi pedagogik (X1) memiliki hasil signifikan yaitu $0,000 < 0,005$ serta hasil $T_{hitung} -6,581 < T_{tabel} 1,97601$ sehingga H2 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja PLP pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Sementara untuk kompetensi profesional (X2) memiliki hasil signifikan yakni $0,001 < 0,005$ dan nilai $T_{hitung} 3,287 > T_{tabel} 1,97601$, hal ini berarti bahwa H3 diterima sehingga terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja PLP.

Uji Koefisien Determinasi (R²) bisa kita amati berdasarkan hasil berikut :

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480	,230	,220	,11269

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional

Sumber: SPSS, diolah peneliti (2020)

Berdasarkan nilai pada tabel *R Square* menunjukkan kompetensi pedagogik (X1) dan kompetensi profesional (X2) berpengaruh secara bersama-sama mempengaruhi kinerja PLP (Y) meskipun tidak berkontribusi terlalu besar yakni sebesar 23%. Sementara 77% lainnya dipengaruhi dengan faktor diluar penelitian.

Pengaruh Simultan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan memperoleh hasil yang menunjukkan besar nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < \alpha$ yakni 0,05 serta $F_{hitung} 22,309 > F_{tabel} 3,06$ jadi bisa diambil keputusan kinerja PLP dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Hasil analisis dari regresi koefisien determinasi (R²) sebesar 23%, hal ini menunjukkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mempengaruhi kinerja PLP sebesar 23%. Sehingga H1 diterima.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya selaku bagian dari pendidik, guru mempunyai peran dalam menyusun dan melakukan proses pembelajaran, beserta melaksanakan pengarah dan pelatihan. Sebagai mahasiswa yang melaksanakan PLP tentu mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran di ruang kelas, sehingga mahasiswa harus memahami keahlian ataupun kompetensi dari guru. Diantara kompetensi yang perlu untuk dikuasai yaitu pedagogik. Berdasarkan Undang-Undang mengenai Guru dan Dosen dituliskan bahwasanya kompetensi pedagogik adalah kompetensi tenaga pendidikan ketika melaksanakan prosedur pengajaran berkenaan atas para anak didiknya. Sehingga dalam melaksanakan PLP mahasiswa perlu menguasai kompetensi pedagogik supaya pandai mengorganisasikan proses pengajaran secara maksimal.

Selain mahir dalam kompetensi pedagogik, mahasiswa juga harus menguasai kompetensi profesional dalam melaksanakan PLP. Seperti yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) dijelaskan maksud dari kompetensi profesional ialah kemahiran dalam menguasai pelajaran secara matang yang dapat mendukung peserta didik menggapai sasaran yang tentunya selaras tolak ukurnya. Maka kinerja mahasiswa dalam melaksanakan PLP juga dipengaruhi oleh penguasaan kompetensi profesional karena pada proses pembelajaran mahasiswa harus mampu memahami pelajaran yang akan dijelaskan pada peserta didik.

Dari penelitian yang dilakukan serta teori yang ada maka hasil kinerja PLP yang bagus akan dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang bagus juga. Hal tersebut juga sejalan bersama perolehan dari Mukhibad dan Sussilowati (2010) bahwasanya kompetensi pedagogik serta kompetensi dalam mengelola proses belajar sangat menunjang keberhasilan pembelajaran. Sehingga, keberhasilan PPL didukung dari hasil belajar bidang akuntansi dan hasil belajar bidang pendidikan baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan

Hasil perolehan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik (X1) memiliki sig. 0,000 tidak lebih banyak dari 0,005 serta hasil $T_{hitung} - 6,581$ kurang dari $T_{tabel} 1,97601$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja PLP dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik, sehingga H2 diterima.

Kompetensi pedagogik adalah aspek kompetensi yang perlu dikuasai oleh guru. Pedagogik sendiri ialah konsep dalam mendidik yang mengkaji mengenai upaya untuk melakukan pendidikan yang sebaik-sebaiknya (Kurniasih & Sani, 2017). Sebagai calon guru, mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang melakukan PLP juga harus dibekali dengan kompetensi pedagogik dengan tujuan agar dapat melaksanakan PLP secara baik. Kompetensi Pedagogik ini penting agar mahasiswa dapat merencanakan, mengelola, serta mengevaluasi proses pembelajaran dengan baik serta dapat memberikan kinerja yang baik selama PLP.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil dari penelitian Mukhibad dan Sussilowati (2010) yang menjelaskan bahwasanya keberhasilan PPL didukung oleh hasil belajar bidang kependidikan yang tinggi. Dari hasil penelitian dapat dilihat dari tiap individu bahwa mahasiswa PLP sudah mempunyai bekal yang maksimal untuk melaksanakan PLP. Keterkaitan antara materi satu dengan yang lainnya akan mempermudah pemahaman teori-teori belajar maupun psikologi belajar. Sehingga, mahasiswa yang dapat melaksanakan proses pembelajaran secara baik mulai dari mulai proses perencanaan hingga evaluasi maka mahasiswa tersebut mempunyai kinerja yang baik pula ketika melaksanakan PLP.

Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kompetensi profesional (X2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$ serta hasil $T_{hitung} 3,287 > T_{tabel} 1,97601$. Sehingga keputusan bisa diambil bahwasanya kompetensi profesional mempengaruhi kinerja PLP, yang berarti H3 diterima.

Sesuai Standar Nasional Pendidikan dijelaskan yang diartikan kompetensi profesional ialah kompetensi dalam menguasai pelajaran secara mendalam yang dapat digunakan untuk membina anak didik sehubungan untuk menggapai tolak ukur pendidikan tingkat nasional. Kompetensi profesional penting dimiliki agar mahasiswa menguasai materi-materi pembelajaran yang hendak diberikan saat prosedur pengkajian dalam ruang kelas (Santika, Darmawiguna, & Sayandiputra, 2017). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional berhubungan dengan bidang studi. Sehingga pelaksanaan PLP mampu tercapai secara baik apabila para calon guru telah sanggup menguasai kompetensi profesional dengan baik.

Kondisi ini selaras bersama penelitian Mukhibad beserta Sussilowati (2010) yang mengungkapkan bahwasanya keberhasilan PPL didukung oleh prestasi akuntansi dan kependidikan. Sebelum melaksanakan PLP mahasiswa akan dibekali ilmu pengetahuan yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik. Penguasaan ilmu pengetahuan yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang baik pula karena mahasiswa PLP dapat menyampaikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan. Sehingga, mahasiswa yang mampu menguasai kompetensi profesional dengan baik akan dapat melaksanakan PLP dengan baik pula.

SIMPULAN

Berlandaskan dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat dipetik simpulan bahwa: 1) Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja PLP pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa 2) Kompetensi Pedagogik secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja PLP pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa 3) Kompetensi Profesional secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja PLP mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa. Saran penelitian ini: 1) Dalam penelitian ini variabel yang diteliti hanya kompetensi pedagogik yang didapati dari nilai matakuliah kependidikan dan kompetensi profesional yang didapati dari nilai matakuliah akuntansi,

sehingga dalam penelitian selanjutnya bisa diteliti faktor lainnya seperti misalnya kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian, 2) Data yang digunakan hanya bersumber informasi sekunder yakni informasi nilai mahasiswa, untuk penelitian selanjutnya bisa mengambil data dari sumber lain seperti angket/kuesioner maupun sumber lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-sebarnya kepada dosen pembimbing skripsi dan juga untuk Universitas Negeri Surabaya khususnya untuk program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *IBM SPSS 25 :Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, P. (2014). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru. *IKIP PGRI Madiun*, 1–5.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik* (E. Jarot, ed.). Kata Pena.
- Mukhibad, H., & Susilowati, N. (2010). Studi Evaluasi Kompetensi Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PLP) Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 39 No 2, 112–124.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007. (2007). *Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 55 Tahun 2017. (2017). *Standar Pendidikan Guru*. Jakarta.
- Santika, D. A. P. C., Darmawiguna, I. G. M., & Sayandiputra, G. S. (2017). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Ppl Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Se-Kota Singaraja. *Janapati*, Vol 6 No 3, 271–282.
- Siringo-ringo, E. B., Ulfah, M., & Okianna. (2017). *Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang Melaksanakan PPL-2 Tahun 2017*. 1–9.
- Siswanto. (2011). Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FISE UNY. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9 No 2, 92–102.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surabaya, L. P. P. dan P. M. (LP3M) U. N. (2019). *Buku Pedoman PLP*. Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from (https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf)
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005. (2005). *Guru Dan Dosen*. Jakarta.